PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

moratelindo
broadband company

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi internet (NAP)

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:
Grha 9, Lantai 6
Jl. Panataran No. 9, Proklamasi, Jakarta 10320 Indonesia
Telp. (021) 3199 8600 Fax. (021) 314 2882
Website: www.moratelindo.co.id
Email: corsec@moratelindo.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 2.610.486.000 (dua miliar enam ratus sepuluh juta empat ratus delapan puluh enam ribu) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 11,00% (sebelas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Harga Penawaran yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham berkisar antara Rp368,- (tiga ratus enam puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp396,- (tiga ratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyaknya-banyaknya Rp1.033.752.456.000,- (satu triliun tiga puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu Rupiah).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 33, tanggal 17 Maret 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0019802.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 21 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0054493.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 21 Maret 2022, serta telah diberitahukan ke Menkumham dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0184004 tanggal 21 Maret 2022, Perseroan mengadakan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak-banyaknya 0,25% (nol koma dua lima persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 6.526.200 (enam juta lima ratus dua puluh enam ribu dua ratus) saham ("**Program ESA**"). Informasi lebih lengkap mengenai Program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full comittment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

BNI Sekuritas
PT BNI Sekuritas

Sucor Sekuritas
PT Sucor Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK YAITU RISIKO GANGGUAN JARINGAN KABEL SERAT OPTIK. RISIKO LAINNYA SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2022

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	12 - 18 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	27 Juli 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	29 Juli 2022 – 2 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	2 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	3 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	4 Agustus 2022

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 2.610.486.000 (dua miliar enam ratus sepuluh juta empat ratus delapan puluh enam ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 11,00% (sebelas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, yang mana seluruhnya Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Nilai nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	: Rp368,- (tiga ratus enam puluh delapan Rupiah) – Rp396,- (tiga ratus sembilan puluh enam Rupiah)
Nilai Emisi	: Sebanyak-banyaknya Rp1.033.752.456.000,- (satu triliun tiga puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu Rupiah).
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 29 Juli 2022 – 2 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI	: 4 Agustus 2022

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 2.610.486.000 (dua miliar enam ratus sepuluh juta empat ratus delapan puluh enam ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar-besarnya 11,00% (sebelas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- setiap saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham 1)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**32.668.308.891**	**3.266.830.889.100**		**32.668.308.891**	**3.266.830.889.100**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	33,78	7.135.484.421	713.548.442.100	30,07
2. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	45,71	9.653.884.260	965.388.426.000	40,68
3. PT Smart Telecom	4.331.835.710	433.183.571.000	20,51	4.331.835.710	433.183.571.000	18,25
4. Masyarakat	-	-	-	2.610.486.000	261.048.600.000	11,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**21.121.204.391**	**2.112.120.439.100**	**100,00**	**23.731.690.391**	**2.373.169.039.100**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**11.547.104.500**	**1.154.710.450.000**		**8.936.618.500**	**893.661.850.000**	

Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation Program* Atau Program ESA)

Berdasarkan Akta No. 33/2022, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 6.526.200 (enam juta lima ratus dua puluh enam ribu dua ratus) saham biasa atas nama untuk program alokasi saham kepada karyawan ("**Program ESA**").

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara pro forma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- setiap saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**32.668.308.891**	**3.266.830.889.100**		**32.668.308.891**	**3.266.830.889.100**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	33,78	7.135.484.421	713.548.442.100	30,07
2. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	45,71	9.653.884.260	965.388.426.000	40,68
3. PT Smart Telecom	4.331.835.710	433.183.571.000	20,51	4.331.835.710	433.183.571.000	18,25
4. Masyarakat	-	-	-	2.603.959.800	260.395.980.000	10,97
5. ESA	-	-	-	6.526.200	652.620.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.121.204.391	2.112.120.439.100	100,00	23.731.690.391	2.373.169.039.100	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	11.547.104.500	1.154.710.450.000		8.936.618.500	893.661.850.000	

Program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) dari jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya 6.526.200 (enam juta lima ratus dua puluh enam ribu dua ratus) saham biasa atas nama ("**Program ESA**") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima alokasi pemesanan Saham Baru melalui Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima alokasi pemesanan Saham Baru melalui Program ESA.

Pencatatan Saham Perseroan Di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar 2.610.486.000 (dua miliar enam ratus sepuluh juta empat ratus delapan puluh enam ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 11,00% (sebelas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI sesuai dengan surat No. S-03658/BEI.PP2/05-2022 tanggal 10 Mei 2022, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 21.121.204.391 (dua puluh satu miliar seratus dua puluh satu juta dua ratus empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu) saham yang merupakan saham milik PT Gema Lintas Benua, PT Candrakarya Multikreasi dan PT Smart Telecom.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya sebesar 23.731.690.391 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta enam ratus Sembilan puluh ribu tiga ratus sembilan puluh satu) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Pemegang saham yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017.

Sampai tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, pemegang saham Perseroan yakni PT Gema Lintas Benua dan PT Candrakarya Multikreasi memperoleh distribusi dividen berdasarkan : (i) Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 PT Mora Telematika Indonesia tanggal 20 Mei 2021 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 53 tertanggal 21 Mei 2021 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (ii) Surat Keputusan Direksi tanggal 9 Desember 2021 (iii) Surat Pemberitahuan Distribusi Dividen tertanggal 21 Desember 2021, serta perolehan saham baru kepada pemegang saham PT Gema Lintas Benua, PT Candrakarya Multikreasi dan PT Smart Telecom berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan oleh Para Pemegang Saham Perseoran tertanggal 21 Desember 2021 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham Nomor 39 tanggal 21 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0074543.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 22 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM RI sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mora Telematika Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0489651 tertanggal 22 Desember 2021, dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sehingga tidak dapat menjual atau mengalihkan saham yang dimiliki di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Lebih lanjut, Ibu Farida Bau adalah sebagai Pemegang saham pengendali tidak langsung melalui CKM dan sebagai *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan juga tidak akan mengalihkan pengendaliannya pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Farida Bau dengan Surat Pernyataan tanggal 24 Juni 2022.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

- Sekitar 85% akan digunakan untuk kebutuhan investasi termasuk namun tidak terbatas pada Ekspansi jaringan, termasuk *backbone*, *lastmile*, *Capacity upgrades*, infrastruktur pasif; dan.
- Sekitar 15% akan digunakan untuk modal kerja dan kegiatan umum usaha Perseroan (G*eneral Corporate Purposes).*

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang ditandatangani oleh Ahmad Syakir pada tanggal 23 Juni 2022 dengan Opini Tanpa Modifikasian.

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit, namun, telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporannya tertanggal 23 Juni 2022. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dalam rangka memanfaatkan ketentuan relaksasi penggunaan laporan keuangan sesuai POJK No. 4/2022 tertanggal 18 Maret 2022 serta Surat OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 tanggal 10 Maret 2022. Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan interim Perseroan tertanggal 23 Juni 2022 atas laporan keuangan interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Maret	31 Desember	31 Desember	31 Desember
	2022*)	2021	2020	2019
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	720.261.581.808	1.059.195.935.019	494.777.973.772	1.432.164.203.492
Aset pengampunan pajak	1 00.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Piutang usaha :				
Pihak Berelasi	203.368.557.985	79.139.002.676	5.972.229.736	2.662.085.347
Pihak Ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 37.583.659.725, Rp 37.583.659.725, Rp 19.431.188.627 dan Rp 12.139.756.573 pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	517.839.931.294	343.086.673.252	390.055.126.311	365.489.488.383
Piutang lain-lain	17.184.222.388	18.488.239.621	9.425.879.616	12.096.550.469
Bagian piutang konsesi jasa yang jatuh tempo dalam setahun	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920
Uang muka	75.030.569.810	72.089.158.670	12.018.186.704	33.367.942.282
Biaya dibayar dimuka	93.841.196.168	100.285.225.550	102.262.438.098	76.569.478.392
Pajak dibayar dimuka	66.690.435.120	134.368.931.143	218.807.271.471	276.773.611.239
Aset yang dibatasi penggunaannya	2.881.000.000	32.148.574.941	-	-
Aset lancar lain-lain	108.156.275.635	97.583.587.825	40.019.849.662	24.678.441.461
Jumlah Aset Lancar	**3.311.518.529.128**	**3.442.650.087.617**	**2.779.603.714.290**	**3.730.066.559.985**
Aset Tidak Lancar				
Aset yang dibatasi penggunaannya	3.663.031.750	3.644.167.725	5.203.306.285	5.904.094.734
Investasi	-	-	-	-
Piutang konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.448.198.040.953	4.541.712.843.560	4.805.930.010.713	4.985.198.283.185
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 859.165.043.085, Rp 721.269.881.783, Rp 156.430.889.561 dan Rp763.833.897.971 pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	6.323.090.066.257	6.281.794.670.312	5.560.472.613.002	4.036.546.371.044
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 701.084.880, Rp 668.221.526, Rp 536.768.111 dan Rp405.314.696 pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	2.220.102.120	2.252.965.474	2.384.418.889	2.515.872.304
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.426.179.086, Rp 9.636.889.245, Rp 6.348.559.546, dan Rp5.352.578.476 pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	6.828.589.854	7.364.203.492	734.940.030	190.784.834
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 112.988.217.667, Rp 102.684.604.048 dan Rp 58.666.842.937 pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	136.467.793.277	144.173.481.642	163.479.750.575	-
Aset pajak tangguhan	9.499.852.943	9.284.043.097	4.044.727.261	7.250.865.308
Aset lain-lain	173.404.488.683	132.524.635.159	73.669.039.539	28.265.065.487
Jumlah Aset Tidak Lancar	**11.103.371.965.837**	**11.122.751.010.461**	**10.615.918.806.294**	**9.065.871.336.896**
JUMLAH ASET	**14.414.890.494.965**	**14.565.401.098.078**	**13.395.522.520.584**	**12.795.937.896.881**
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	17.386.360.192	13.872.719.930	14.260.920.100	6.005.330.539
Pihak ketiga	891.822.922.302	1.132.948.416.088	678.973.019.341	605.694.751.292
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	6.900.000	3.774.000	34.907.117
Pihak ketiga	84.401.673.332	89.334.175.024	112.673.177.534	116.453.885.870
Utang pajak	70.193.838.521	27.883.905.643	16.693.831.960	29.549.539.781
Beban akrual	116.508.087.622	99.990.940.519	70.345.694.169	38.169.028.516
Uang muka penjualan	2.399.196.299	2.399.196.299	2.540.358.909	26.350.846.961
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.185.093.088.891	1.164.750.861.401	954.401.804.443	1.760.476.321.040
Utang Obligasi	459.131.379.240	458.861.999.070	-	537.996.897.073
Sukuk Ijarah	346.615.078.329	346.332.585.924	-	-
Liabilitas sewa	46.452.995.258	49.054.755.294	48.421.582.510	19.266.814.917
Utang non-bank	19.291.522.053	20.094.690.773	11.270.769.682	13.482.391.473
Pendapatan ditangguhkan	41.326.689.894	28.935.826.669	23.204.325.364	24.868.597.797
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**3.280.622.831.933**	**3.434.466.972.634**	**1.932.789.258.012**	**3.178.349.312.376**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang usaha – pihak ketiga	221.591.479.901	190.535.191.524	575.754.822.578	62.630.784.684
Liabilitas pajak tangguhan	26.062.943.726	26.754.761.296	40.842.406.696	2.090.170.498
Uang muka penjualan	268.554.428.059	222.925.986.194	405.507.785.560	135.809.718.725
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	3.678.144.555.904	3.944.836.394.413	3.960.295.413.884	4.661.859.827.918
Utang obligasi	-	-	457.840.131.932	456.931.511.211
Sukuk Ijarah	1.809.981.996.053	1.808.992.237.627	1.655.230.739.572	991.684.251.202
Liabilitas sewa	56.670.380.679	66.780.826.096	107.227.136.019	69.829.464.033
Utang non-bank	32.501.183.084	36.536.278.533	10.719.694.360	21.672.416.669
Pendapatan ditangguhkan	181.264.673.506	164.873.032.574	106.920.082.879	111.872.251.761
Utang kepada pemegang saham	-	-	844.408.372.000	844.408.372.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	115.180.006.100	110.321.710.204	90.526.628.604	66.028.777.663
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**6.389.951.647.012**	**6.572.556.418.461**	**8.255.273.214.084**	**7.424.817.546.364**
Jumlah Liabilitas	**9.670.574.478.945**	**10.007.023.391.095**	**10.188.062.472.096**	**10.603.166.858.740**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham				
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor - 250.000 saham seri A, 338.235 saham seri B dan 764.490 saham seri C pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor - 250.000 saham seri A dan 338.235 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.112.120.439.015	2.112.120.439.015	298.750.159.015	298.750.159.015
Tambahan modal disetor	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)
Surplus revaluasi asset	326.037.718.116	345.024.461.741	431.812.510.351	104.324.191.232
Saldo laba				
- ditentukan penggunaannya	59.750.031.803	59.750.031.803	59.750.031.803	25.000.000.000
- belum ditentukan penggunaannya	1.822.773.395.768	1.646.354.820.803	2.126.186.016.166	1.576.248.449.298
Komponen ekuitas lainnya	25.746.657.373	25.132.712.831	23.788.420.072	22.847.979.351
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.343.898.153.163	4.185.852.377.281	2.937.757.048.495	2.024.640.689.984
Kepentingan Nonpengendali	400.417.862.857	372.525.329.702	269.702.999.993	168.130.348.157
Jumlah Ekuitas	**4.744.316.016.020**	**4.558.377.706.983**	**3.207.460.048.488**	**2.192.771.038.141**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**14.414.890.494.965**	**14.565.401.098.078**	**13.395.522.520.584**	**12.795.937.896.881**

*) *Tidak diaudit*

Laporan Laba Rugi Dan Komprehensif Lainnya

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Maret	31 Maret	31 Desember	31 Desember	31 Desember
	2022*)	2021*)	2021	2020	2019
PENDAPATAN	**1.026.069.255.358**	**981.056.795.176**	**4.180.073.066.155**	**3.765.688.134.794**	**4.062.381.551.751**
BEBAN LANGSUNG	**(364.796.780.775)**	**(365.061.124.112)**	**(1.642.782.786.475)**	**(1.288.520.781.590)**	**(2.131.216.394.841)**
LABA KOTOR	**661.272.474.583**	**615.995.671.064**	**2.537.290.279.680**	**2.477.167.353.204**	**1.931.165.156.910**
BEBAN USAHA	**(239.523.205.514)**	**(209.972.751.361)**	**(993.298.500.196)**	**(905.750.667.916)**	**(595.939.695.578)**
LABA USAHA	**421.749.269.069**	**406.022.919.703**	**1.543.991.779.484**	**1.571.416.685.288**	**1.335.225.461.332**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN – LAIN					
Penghasilan bunga	2.636.561.306	3.171.651.102	14.960.608.236	8.044.748.541	27.305.806.455
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(466.035.094)	3.725.663.483	4.383.672.982	(6.463.527.389)	1.753.620.682
Kerugian penjualan aset tetap	(90.512.289)	(9.455.458)	(249.118.437)	(26.775.755)	(73.715.924)
Beban bunga dan keuangan	(187.026.720.841)	(188.632.233.153)	(774.095.787.685)	(816.953.925.267)	(696.107.558.682)
Lain – lain - bersih	5.348.280.140	2.408.887.889	12.585.947.803	32.986.071.772	191.789.866.531
Beban Lain-Lain – Bersih	**(179.417.402.200)**	**(179.335.486.137)**	**(742.414.677.101)**	**(782.413.408.098)**	**(475.331.980.938)**
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**242.331.866.869**	**226.687.433.566**	**801.577.102.383**	**789.003.277.190**	**859.893.480.394**
Beban pajak final	-	3.034.291.274	12.803.021.495	8.428.716.103	11.873.736.387
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**242.331.866.869**	**223.653.142.292**	**788.774.080.888**	**780.574.561.087**	**848.019.744.007**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK					
Pajak kini	57.915.129.790	38.186.393.147	125.037.144.219	95.168.745.184	81.428.362.483
Pajak tangguhan	797.297.960	3.415.840.994	(7.641.666.526)	5.728.240.463	90.541.288.125
Beban Pajak – Bersih	58.712.427.750	41.602.234.141	117.395.477.693	100.896.985.647	171.969.650.608
LABA TAHUN BERJALAN	**183.619.439.119**	**182.050.908.151**	**671.378.603.195**	**679.677.575.440**	**676.050.093.399**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	377.262.681.230	-
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	1.704.925.376	2.047.955.255	7.781.051.155	(37.726.268.123)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	3.047.243.628	(6.931.953.262)	(12.759.760.988)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-	(788.971.406)	1.496.134.341	2.999.939.100
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	613.944.542	2.961.411.594	1.344.292.759	940.440.721	(3.446.655.747)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – SETELAH PAJAK	**2.318.869.918**	**5.009.366.849**	**11.383.616.136**	**335.041.034.907**	**(13.206.477.635)**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**185.938.309.037**	**187.060.275.000**	**682.762.219.331**	**1.014.718.610.347**	**662.843.615.764**
Jumlah Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	155.726.905.964	157.162.603.345	578.928.827.717	578.003.431.371	591.495.494.441
Kepentingan non-pengendali	27.892.533.155	24.888.304.806	92.449.775.478	101.674.144.069	84.554.598.958
	183.619.439.119	182.050.908.151	671.378.603.195	679.677.575.440	676.050.093.399
Jumlah Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	158.045.775.882	162.171.970.193	590.018.588.786	913.116.358.511	578.843.815.708
Kepentingan non-pengendali	27.892.533.155	24.888.304.807	92.743.630.545	101.602.251.836	83.999.800.056
	185.938.309.037	187.060.275.000	682.762.219.331	1.014.718.610.347	662.843.615.764
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM (Rupiah penuh)					
Dasar	32	50	119	183	187

*) Tidak diaudit

Pada 2021 Perseroan melakukan pembagian dividen sejumlah Rp 1.964.000 per lembar saham atau sejumlah Rp1.155.293.540.000. Pemegang saham yang berhak atas pembagian dividen diatas adalah PT Gema Lintas Benua dan PT Candrakarya Multikreasi masing-masing sebesar Rp491.000.000.000 dan Rp664.293.540.000.

Rasio Keuangan

(dalam Persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret 2022*)	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	4,59%	11,00%	-7,30%	-12,89%
Laba Kotor	7,35%	2,43%	28,27%	30,29%
Jumlah Aset	-1,03%	8,73%	4,69%	40,65%
Jumlah Liabilitas	-3,36%	-1,78%	-3,91%	40,11%
Jumlah Ekuitas	4,08%	42,12%	46,27%	43,32%
Rasio Usaha (%)				
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan / pendapatan	23,62%	19,18%	20,95%	21,17%
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan terhadap total asset konsolidasian	6,72%	5,42%	5,83%	6,63%
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan terhadap total ekuitas konsolidasian	20,43%	17,30%	24,34%	38,67%
Pendapatan / Jumlah aset	28,47%	28,70%	28,11%	31,75%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	17,90%	16,06%	18,05%	16,64%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (ROA)	5,10%	4,61%	5,07%	5,28%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas (ROE)	15,48%	14,73%	21,19%	30,83%
Pendapatan komprehensif tahun berjalan konsolidasian terhadap pendapatan konsolidasian	18,12%	16,33%	26,95%	16,32%
Pendapatan komprehensif tahun berjalan konsolidasian terhadap total asset konsolidasian	5,16%	4,69%	7,58%	5,18%
Beban penjualan dan pemasaran konsolidasian terhadap pendapatan konsolidasian	1,27%	1,17%	1,04%	0,72%
Beban umum dan administrasi konsolidasian terhadapa pendapatan konsolidasian	23,34%	23,76%	24,05%	14,67%
Laba Kotor setelah beban penjualan dan pemasaran konsolidasian terhadap pendapatan konsolidasian	63,17%	59,53%	64,74%	46,82%
EBITDA terhadap pendapatan konsolidasian	55,59%	49,88%	51,32%	37,58%
EBITDA / Beban Bunga Pinjaman (*Interest Coverage Ratio*)	304,98%	269,33%	236,53%	219,32%
Utang berbunga konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	160,91%	173,22%	224,65%	389,15%
Utang berbunga konsolidasian terhadap total asset konsolidasian	52,96%	54,21%	53,79%	66,69%
Utang Berbunga Bersih / Jumlah Ekuitas (*net debt to equity ratio*)	145,72%	149,99%	209,22%	323,84%
Total Liabilitas / Total Ekuitas (DER)	203,83%	219,53%	317,64%	483,55%
Total Liabilitas / Total Aset (DAR)	67,09%	68,70%	76,06%	82,86%
Total Liabilitas jangka panjang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	134,69%	144,19%	257,38%	338,60%
Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Lancar	100,94%	100,24%	143,81%	117,36%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	178,43%	219,74%	144,61%	144,42%
Margin Laba Kotor terhadap pendapatan konsolidasian	64,45%	60,70%	65,78%	47,54%

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan Perjanjian Kredit Atau Kewajiban Lainnya Dan Pemenuhannya

PT Mora Telematika Indonesia Tbk - Konsolidasi

Keterangan	Persyaratan Kredit	31 Desember 2021
Net Debt to Equity Rasio (Utang berbunga bersih / Jumlah Ekuitas)	Maksimal 500%	149,99%
Interest Coverage Ratio (EBITDA to Interest)	Minimal 100%	269,33%

PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Keterangan	Persyaratan Kredit	31 Desember 2021
Rasio *Debt* dibanding *Equity* dan Utang Pemegang Saham	Maksimal 300%	156,54%
Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)*	Maksimal 400%	373,35%
Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* dibanding *Interest Expense*	Minimal 110%	275,73%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Minimal 100%	327,96%
Current Ratio	Minimal 100%	107,40%

PT Indo Pratama Teleglobal

Keterangan	Persyaratan Kredit	31 Desember 2021
Current Ratio	Minimal 100%	118,14%
Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)*	Maksimal 400%	145,79%
Current Ratio	Minimal 120%	479,99%

PT Palapa Ring Barat

Keterangan	Persyaratan Kredit	31 Desember 2021
Rasio *Debt* dibanding *Equity* dan Utang Pemegang Saham	Maksimal 300%	53,26%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Minimal 100%	157,51%

PT Palapa Timur Telematika

Keterangan	Persyaratan Kredit	31 Desember 2021
Current Ratio	Minimal 100%	244,82%
Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding Utang Pemegang Saham dan *Equity*	Maksimal 220%	119,02%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Minimal 100%	145,12%

Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian utang yang telah diungkapkan dalam Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS KEUANGAN

A. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya

Pendapatan Usaha

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp414.384.931.361,- atau setara dengan 11% menjadi sebesar Rp4.180.073.066.155,- bila dibandingkan dengan Pendapatan usaha pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.765.688.134.794,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan jasa telekomunikasi Perseroan yang meningkat signifikan sebesar Rp341.696.149.280,- atau setara dengan 17% khususnya di pendapatan jasa internet dan VSAT yang masing-masing naik sebesar 30,8% dan 100% di tahun 2021. Selain itu, di tahun 2021, terdapat kenaikan permintaan volume kapasitas internet yang cukup signifikan karena adanya pergeseran *customer behavior*, diantaranya *work from home* (WFH) dan sekolah dengan sistem daring yang mana disebabkan oleh situasi pandemic COVID-19. Pergeseran *customer behavior* ini menyebabkan adanya kenaikan pendapatan, khususnya di segmen *wholesale*, enterprise dan retail sebesar 31,2% dan 39,9% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp296.693.416.957,- atau setara dengan 7,3% menjadi sebesar Rp3.765.688.134.794,- bila dibandingkan dengan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.062.381.551.751,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa atas proyek palapa ring timur yang sudah selesai pada tahun 2019, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat lagi pengakuan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa seperti yang ada di tahun 2019 sebesar Rp1.266.799.785.223,- dari jasa konsesi atas penerapan standar akuntansi ISAK 16 mengenai "jasa konsesi". Namun, pendapatan Perseroan selain yang berasal dari pendapatan konstruksi, tetap mengalami kenaikan sebesar Rp970.106.368.266,- atau 34,7% karena permintaan kapasitas internet yang naik secara signifikan.

Beban Langsung

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, beban langsung Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp354.262.004.885,- atau setara dengan 27,49% menjadi sebesar Rp1.642.782.786.475,- bila dibandingkan dengan beban langsung pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.288.520.781.590,-. Hal tersebut terutama disebabkan penambahan atas pembangunan *backbone* dan *fiber to the home* (FTTH) *upgrade* kapasitas di tahun 2021, serta adanya revaluasi asset di akhir 31 Desember 2020, sehingga beban depresiasi naik sebesar Rp149.043.844.257,- atau setara dengan 49% menjadi Rp453.437.321.676,- jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp167.023.778.838,-. Selain itu, biaya penyelenggaran telekomunikasi untuk jaringan domestik, internet dan jaringan internasional, di luar VSAT, mengalami penurunan sebesar Rp41.354.275.062 atau setara dengan 6% dikarenakan pembangunan jaringan telekomunikasi yang sudah selesai sehingga Perusahaan dapat memaksimalkan utilisasi jaringan milik sendiri.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban langsung Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp842.695.613.251,- atau setara dengan 39,54% menjadi sebesar Rp1.288.520.781.590,- bila dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.131.216.394.841,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban konstruksi dari konsesi jasa atas proyek palapa ring timur yang sudah selesai pada tahun 2019, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat lagi pengakuan beban konstruksi dari konsesi jasa dari penerapan standar akuntansi ISAK 16 mengenai "jasa konsesi". Namun, terdapat kenaikan di beban langsung pada jaringan telekomunikasi yang sebagian besar berasal dari jaringan domestik untuk mendukung pendapatan jaringan domestik di tahun 2020. Selain itu, terdapat juga kenaikan beban penyusutan pada beban langsung tahun 2020 yang disebabkan oleh pembangunan *backbone, upgrade capacity* dan juga FTTH.

Beban Lain-lain Bersih

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, Beban lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp39.998.730.997,- atau setara dengan 5,11% menjadi sebesar Rp742.414.677.101,- bila dibandingkan dengan beban lain-lain pada 31 Desember 2020 sebesar Rp782.413.408.098,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga dan Keuangan sebesar Rp42.858.137.582 atau setara dengan 5% yang disebabkan karena Perseroan sudah melunasi utang obligasi sebesar Rp540.000.000.000 pada tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp307.081.427.160,- atau setara dengan 64,60% menjadi sebesar Rp782.413.408.098,- bila dibandingkan dengan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp475.331.980.938,-. Peningkatan tersebut terutama yang paling signifikan disebabkan oleh beban imbalan atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 yang sudah diakui secara penuh pada tahun 2020.

Laba Bersih

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp8.298.972.245,- atau setara dengan 1,22% menjadi sebesar Rp671.378.603.195,- bila dibandingkan dengan Laba bersih pada 31 Desember 2020 sebesar Rp679.677.575.440,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penambahan atas pembangunan backbone dan upgrade kapasitas di tahun 2021 dan pembukaan cabang-cabang baru di beberapa kota untuk memperluas penjualan jaringan FTTH di tahun 2021. Hal ini menyebabkan peningkatan nilai aset tetap dan beban penyusutan dimana beban penyusutan pada beban langsung meningkat sebesar Rp149.043.844.257 atau setara dengan 49%, sedangkan beban depresiasi pada beban operasional meningkat sebesar Rp17.310.080.816 atau setara dengan 70% dibandingkan tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp3.627.482.041,- atau setara dengan 0,54% menjadi sebesar Rp679.677.575.440,- bila dibandingkan dengan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp676.050.093.399,-. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada sektor penyelenggaraan jaringan telekomunikasi dan juga penurunan pada biaya Non-Penyelenggara telekomunikasi yaitu pengakuan pendapatan bunga dan kontruksi dari konsesi jasa sesuai ISAK 16 atas proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur serta diiringi dengan peningkatan beban langsung atas penyelenggaraan telekomunikasi dan beban penyusutan dan penurunan pajak tangguhan di tahun 2020.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp331.956.391.016,- atau setara dengan 32,71% menjadi sebesar Rp682.762.219.331,- bila dibandingkan dengan Jumlah penghasilan komprehensif pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.014.718.610.347,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya keuntungan atas revaluasi aset tetap pada tahun 2020 sebesar Rp377.262.681.230,- sehingga di tahun 2021 terdapat penurunan di jumlah penghasilan komprehensif.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penghasilan komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp351.874.994.583,- atau setara dengan 53,09% menjadi sebesar Rp1.014.718.610.347,- bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp662.843.615.764,- Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengakuan revaluasi aset di tahun 2020 dimana Perseroan terakhir melakukan revaluasi aset pada tahun 2016.

B. Laporan Posisi Keuangan

Jumlah Aset

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.169.878.577.494,- atau setara dengan 8,73% menjadi sebesar Rp14.565.401.098.078,- bila dibandingkan dengan Total aset pada 31 Desember 2020 sebesar Rp13.395.522.520.584,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp564.417.961.247,- atau setara dengan 114% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan kenaikan aset tetap Perseroan sebesar Rp 721.322.057.310,- atau setara dengan 13% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang disebabkan karena pengembangan jaringan *backbone* dan *fiber to the home* (FTTH), *upgrade* kapasitas *bandwith* dan membangun cabang-cabang baru di beberapa kota besar di Indonesia selama tahun 2021.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp599.584.623.703,- atau setara dengan 4,69% menjadi sebesar Rp13.395.522.520.584,- bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp12.795.937.896.881,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan berupa pengembangan jaringan *backbone*, *upgrade* kapasitas *bandwith* dan jaringan *fiber to the home* (FTTH) selama tahun 2020.

a. Aset Lancar

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp663.046.373.327,- atau setara dengan 23,85% menjadi sebesar Rp3.442.650.087.617,- bila dibandingkan dengan Aset lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.779.603.714.290,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas Perusahaan yang sebelumnya Rp494.777.973.772 menjadi Rp1.059.195.935.019. Kenaikan kas ini disebabkan oleh pencairan fasilitas pinjaman bank sebesar Rp 1.093.446.423.074 dan penerbitan Sukuk Ijarah tahap 4 sebesar Rp 500.000.0000.000 di tahun 2021 yang sebagian besar akan digunakan untuk pembangunan jaringan *backbone* dan *fiber to the home* (FTTH).

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp950.462.845.695,- atau setara dengan 25,48% menjadi sebesar Rp2.779.603.714.290,- bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.730.066.559.985,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas perusahaan yang sebelumnya Rp1.432.164.203.492,- menjadi Rp494.777.973.772,- penurunan cash ini disebabkan oleh pelunasan utang bank dan Obligasi Moratelindo I seri A yang jatuh tempo pada tahun 2020.

b. Aset Tidak Lancar

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp506.832.204.167,- atau setara dengan 4,77% menjadi sebesar Rp11.122.751.010.461,- bila dibandingkan dengan Aset tidak lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp10.615.918.806.294,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan berupa pengembangan jaringan *backbone* dan *fiber to the home* (FTTH), *upgrade* kapasitas *bandwith* dan membangun cabang-cabang baru di beberapa kota besar di Indonesia selama tahun 2021.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.550.047.469.398,- atau setara dengan 17,10% menjadi sebesar Rp10.615.918.806.294,- bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp9.065.871.336.896. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan. Berupa pengembangan jaringan *backbone*, *upgrade* kapasitas *bandwith* dan jaringan *fiber to the home* (FTTH) selama tahun 2020.

Jumlah Liabilitas

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp181.039.081.001,- atau setara dengan 1,78% menjadi sebesar Rp10.007.023.391.095,- bila dibandingkan dengan total Liabilitias pada 31 Desember 2020 sebesar Rp10.188.062.472.096,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dan Sukuk Ijarah tahap 4 dan pengembalian uang muka setoran modal yang dicatat sebagai utang pemegang saham di tahun 2021 sebesar Rp844.408.372.000,-.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp415.104.386.644,- atau setara dengan 3,91% menjadi sebesar Rp10.188.062.472.096,- bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.603.166.858.740,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank dan Obligasi Moratelindo I seri A yang jatuh tempo pada tahun 2020 serta diiringi dengan kenaikan atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II dan III tahun 2020 dan kenaikan utang bank.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.501.677.714.622,- atau setara dengan 77,69% menjadi sebesar Rp3.434.466.972.634,- bila dibandingkan dengan Liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.932.789.258.012,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh utang obligasi seri B dan sukuk tahap I seri A yang akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2022 dan Desember 2022 dengan total sebesar Rp805.194.584.994.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.245.560.054.364,- atau setara dengan 39,19% menjadi sebesar Rp1.932.789.258.012,- bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.178.349.312.376,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank dan Obligasi Moratelindo I seri A yang jatuh tempo pada tahun 2020.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.682.716.795.623 atau setara dengan 20,38% menjadi sebesar Rp6.572.556.418.461,- bila dibandingkan dengan Liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp8.255.273.214.084,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh utang obligasi seri B dan sukuk tahap I seri A yang akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2022 dan Desember 2022 dengan total sebesar Rp805.194.584.994,- yang dicatat sebagai bagian liabilitas jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pengembalian uang muka setoran modal yang dicatat sebagai utang pemegang saham di tahun 2021 sebesar Rp844.408.372.000,-.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp830.455.667.720,- atau setara dengan 11,18% menjadi sebesar Rp8.255.273.214.084,- bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.424.817.546.364,- Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II dan III tahun 2020 dan kenaikan utang bank.

Jumlah Ekuitas

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.350.917.658.495,- atau setara dengan 42,12% menjadi sebesar Rp4.558.377.706.983,- bila dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.207.460.048.488,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan saham baru seri C Perseroan sebanyak 764.490 lembar saham sehingga modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp2.112.120.439.015,- pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Posisi Per 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat peningkatan total ekuitas sebesar Rp1.014.689.010.347,- atau setara dengan 46,27% menjadi sebesar Rp3.207.460.048.488,- dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.192.771.038.141,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba dan revaluasi aset tetap yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020.

C. Analisis Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.615.844.132.112	1.864.175.810.787	893.221.918.539
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.430.828.437.913)	(1.366.045.341.431)	(2.843.629.564.792)
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas Pendanaan	378.516.239.081	(1.434.696.351.282)	2.637.303.921.537
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	563.531.933.280	(936.565.881.926)	686.896.275.284
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	494.777.973.772	1.432.164.203.492	746.439.069.086
Selisih transaksi dalam mata uang asing	886.027.967	(820.347.794)	(1.171.140.878)
Kas dan setara kas akhir tahun	1.059.195.935.019	494.777.973.772	1.432.164.203.492

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, penerimaan dari pengembalian pajak, penerimaan bunga, pembayaran pajak penghasilan, dan pembayaran bunga dan beban keuangan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp4.547.281.071.132,- dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan mencapai Rp2.242.550.848.449,-. Setelah memperhitungkan kas dihasilkan dari operasi bersih sebesar Rp2.304.730.222.683,-, penerimaan dari pengembalian pajak sebesar Rp141.563.957.502,- , penerimaan bunga sebesar Rp15.203.804.882,-, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp118.777.535.917,- dan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp726.876.317.038,-, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp1.615.844.132.112,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp4.283.756.296.516,- dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan mencapai Rp1.741.226.053.083,-. Setelah memperhitungkan kas dihasilkan dari operasi bersih sebesar Rp2.542.530.243.433,-, penerimaan dari pengembalian pajak sebesar Rp157.384.852.974,- , penerimaan bunga sebesar Rp8.044.887.544,-, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp92.833.898.681,- dan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp750.950.274.483,-, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp1.864.175.810.787,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp2.370.410.365.766,- dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan mencapai Rp883.565.699.082,-. Setelah memperhitungkan kas dihasilkan dari operasi bersih sebesar Rp1.486.844.666.684,-, penerimaan dari pengembalian pajak sebesar Rp57.271.918.246,-, penerimaan bunga sebesar Rp27.280.117.346,-, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp62.352.817.518,- dan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp615.821.966.219,-, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp893.221.918.539,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari pembayaran uang muka, pembayaran bunga dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap, dan perolehan aset tetap dan aset lain-lain.

Pada tahun 2021, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mencapai Rp1.430.828.437.913,-, terdiri dari perolehan aset tak berwujud, aset tetap dan aset lain-lain sebesar Rp1.361.308.694.836,-, pembayaran bunga dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp42.925.277.176,-, dan penempatan deposito sebesar Rp33.004.042.765,- , yang sebagian diimbangi oleh arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak (IPT) sebesar Rp2.243.001.233,- dan pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4.166.575.631,-.

Pada tahun 2020, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mencapai Rp1.366.045.341.431,-, terdiri dari perolehan aset tak berwujud, aset tetap dan aset lain-lain sebesar Rp1.279.854.724.356,-, pembayaran uang muka sebesar Rp58.994.341.496,-, dan pembayaran bunga dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp27.196.275.579,-.

Pada tahun 2019, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mencapai Rp2.843.629.564.792,-, terdiri dari perolehan aset tetap dan aset lain-lain sebesar Rp1.864.342.424.568,- , pembayaran uang muka sebesar Rp959.532.265.884,-, dan pembayaran bunga dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar R19.754.874.340,-.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan terutama terdiri dari penerimaan dari utang bank dan penerbitan sukuk, yang sebagian diimbangi oleh kas bersih dari pembayaran utang non-bank, liabilitas sewa, dan utang bank.

Pada tahun 2021, kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp378.516.239.081,- , terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham baru Seri C sebesar Rp1.813.370.280.000,-, penerimaan dari utang bank sebesar Rp1.093.446.423.074,-, penerimaan dari penerbitan sukuk sebesar Rp500.000.000.000,-, dan penerimaan dari utang non-bank sebesar Rp53.715.626.646,-, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran utang non-bank sebesar Rp19.639.949.088,-, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp29.675.052.297,-, pembayaran utang pemegang saham sebesar Rp844.408.372.000,- , pembayaran utang bank sebesar Rp1.032.960.077.254,-, dan pembayaran dividen sebesar Rp1.155.332.640.000,-.

Pada tahun 2020, kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp1.434.696.351.282,-, terdiri dari penerimaan dari utang bank sebesar Rp240.000..000.000,-, dan penerimaan dari penerbitan sukuk sebesar Rp666.515.000.000,-, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran utang non-bank sebesar Rp14.091.003.490,-, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp19.903.983.838,-, pembayaran utang bank sebesar Rp1.767.216.363.954,-, dan pembayaran utang obligasi sebesar Rp540.000.000.000,-.

Pada tahun 2019, kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp2.637.303.921.537,- , terdiri dari penerimaan dari utang bank sebesar Rp2.107.881.073.175,-, dan penerimaan dari penerbitan sukuk sebesar Rp1.000.000.000.000,-, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran utang non-bank sebesar Rp67.247.824.396,-, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp17.201.666.860,-, dan pembayaran utang bank sebesar Rp386.127.660.382,-.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisa Keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

1. **Risiko Utama**

   Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik
2. **Risiko Usaha**
   1. Risiko Perizinan
   2. Risiko Perubahan Teknologi Kabel Serat Optik
   3. Risiko Investasi Infrastruktur Telekomunikasi
   4. Risiko Persaingan Usaha
3. **Risiko Umum**
   1. Risiko Makro Ekonomi
   2. Risiko Tingkat Suku Bunga
   3. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
   4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. **Risiko bagi Investor**
   1. Harga saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
   2. Risiko likuiditas saham perseroan
   3. Kepentingan pemegang saham pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan calon investor

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian atau transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 23 Juni 2022 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang diaudit oleh kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ahmad Syakir pada tanggal 23 Juni 2022, dengan Opini Tanpa Modifikasian sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, kecuali:

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM5/TTL.0147/SPPK/2022 tanggal 29 Juni 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tujuan *General Corporate Purpose*.

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit, namun, telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporannya tertanggal 23 Juni 2022. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dalam rangka memanfaatkan ketentuan relaksasi penggunaan laporan keuangan sesuai POJK No. 4/2022 serta SEOJK No. 4/2022. Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan interim Perseroan tertanggal 23 Juni 2022 atas laporan keuangan interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, kecuali:

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM5/TTL.0147/SPPK/2022 tanggal 29 Juni 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tujuan *General Corporate Purpose.*

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan terakhir beserta susunan pemegang saham pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah berdasarkan Akta 33/2022 sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**32.668.308.891**	**3.266.830.889.100**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	33,78
2. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	45,71
3. PT Smart Telecom	4.331.835.710	433.183.571.000	20,51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**21.121.204.391**	**2.112.120.439.100**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**11.547.104.500**	**1.154.710.450.000**	**-**

PENGURUS DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat didalam database sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.03-0182013 tanggal 18 Oktober 2017, dan didaftarkan dalam daftar perseroan sesuai ketentuan UUPT dengan AHU-0131082.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Oktober 2017 juncto Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 215 tanggal 29 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0237249, tanggal 29 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No.AHU-0113585.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 Agustus 2018, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Indra Nathan Kusnadi
Komisaris : Karim Panjaitan
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja

Direksi

Direktur Utama : Galumbang Menak
Wakil Direktur Utama : Jimmy Kadir

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Anak Perusahaan sebagai Berikut:

No.	Nama	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Awal Operasi	Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2021 (%)	Status Operasional	Tahun Investasi Perseroan kepada Perusahaan Anak
Perusahaan Anak Langsung							
1.	MIPL	Singapura	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi	2008	100%	Beroperasi	2008
2.	OMI	Indonesia	Televisi Kabel	2015	99,96%	Beroperasi	2015
3.	PRB	Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi	2016	98,90%	Beroperasi	2016
4.	PTT	Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi	2016	70%	Beroperasi	2016
5	IPT	Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi	1999	65%	Beroperasi	2021
Perusahaan Anak Tidak Langsung							
6.	OII	Indonesia	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Telekomunikasi	2016	100% (99,96% melalui OMI dan 0,04% langsung)	Beroperasi	2016

Di bawah ini disajikan kontribusi dari Perusahaan anak terhadap jumlah aset, jumlah liabilitas dan laba (rugi) sebelum pajak dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

No.	Nama	Kontribusi terhadap Aset Perseroan (%)	Kontribusi terhadap Liabilitas Perseroan (%)	Kontribusi terhadap Laba (Rugi) sebelum Pajak Perseroan (%)
Perusahaan Anak Langsung				
1.	MIPL	1,92	2,55	2,16
2.	OMI	0,51	0,20	10,80
3.	PRB	7,94	11,32	7,78
4.	PTT	36,59	63,22	26,87
5.	IPT	3,37	6,80	1,49
Perusahaan Anak Tidak Langsung				
6.	OII	1,17	1,58	10,49

KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

A. UMUM

Perseroan merupakan penyedia jaringan telekomunikasi *wholesale* yang berdiri sejak tahun 2000, dimana memulai bisnisnya sebagai ISP (*Internet Service Provider*) dan *Call Center*. Perseroan melakukan pengembangan usaha pada tahun 2007 sebagai penyedia jasa infrastrukstur telekomunikasi dengan membangun jaringan kabel serat optik di Pulau Jawa sepanjang 7,5 km. Perseroan mulai berkiprah secara global dengan dibangunnya kabel bawah laut internasional dengan nama MIC-1 (*Moratelindo International Cable-system One*) pada tahun 2008 yang menghubungkan dari Jakarta ke Singapura. Seperti diketahui Singapura merupakan gerbang internet di dunia, dimana Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dengan memiliki sendiri akses langsung melalui kabel bawah laut MIC-1 yang diperkuat dengan didirikannya Moratel International Pte. Ltd. di Singapura serta diperolehnya lisensi *Facilities-Based Operations* oleh pemerintah Singapura pada tahun 2010.

Pemerintah RI juga mempercayakan Perseroan untuk mendukung pengembangan infrastruktur lokal nasional dengan memberikan ijin-ijin dan lisensi seperti JARTUP (Jaringan Tertutup), NAP (*Network Access Point*), ISP (*Internet Service Provider*), JARTAPLOK (Jaringan Tetap Lokal), serta Perseroan dipercaya untuk membangun dan mengoperasikan pusat data nasional yaitu *Nusantara Internet Exchange* (NIX). Sepanjang tahun 2010 hingga 2012 Perseroan sangat agresif dalam mengembangkan jaringan internasional dengan dibangunnya jaringan kabel serat optik bawah laut BDM (Batam-Dumai-Malacca) dan B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapore) sehingga pada 2012 jaringan kabel serat optik yang telah berhasil dibangun adalah sepanjang 7.600 km. Pada sisi domestik Moratelindo memperkuat jaringannya dengan membangun *Sumatera Backbone* pada tahun 2010, dan infrastruktur metro-e pada tahun 2014, sehingga total jaringan yang dimiliki pada tahun 2014 yang berhasil dicapai adalah sepanjang 9.700 km.

Pemerintah menunjuk Perseroan sebagai pemenang tender Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur pada tahun 2016 yang mana Badan Usaha Pelaksana Palapa Ring Barat, Perseroan mendirikan PT. Palapa Ring Barat sedangkan badan Usaha Pelaksana Palapa Ring Timur, Perseroan mendirikan PT. Palapa Timur Telematika. Palapa Ring Barat pada bulan Maret tahun 2018 sudah mulai beroperasi sedangkan Palapa Ring Timur mulai beroperasi pada bulan Agustus tahun 2019. Pada tahun 2016 Perseroan mulai merambah ke pasar FTTX dengan memperkenalkan brand "Oxygen.id" untuk ekspansi di sektor ritel perseroan juga sudah memperkenalkan brand "Oxygen Home" untuk perumahan dengan cakupan wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Jaringan serat optik Perseroan berkembang dari 48.515 km dengan kapasitas 18.360 Gigabyte pada tahun 2020 menjadi 51.749 km dengan kapasitas 21.000 Gigabyte pada tahun 2021 sepanjang Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara dan Papua untuk menunjang kegiatan operasi dan pemasaran Perseroan segmen *Telco*, *Wholesale*, *Enterprise*, *Retail* dan lainnya. Pada Januari 2020, Perseroan melalui Kerja Sama Operasi dengan PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS") berdasarkan hasil seleksi mitra kerja sama operasi Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh BPS, berhasil kembali memperoleh kepercayaan Pemerintah Kota Semarang untuk berkerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang. Melalui proyek ini, KSO BPS-MORATELINDO akan melaksanakan pembangunan pekerjaan *ducting* Bersama dan *Microcell pole* di ruas jalan milik pemerintah kota Semarang. Dengan pelaksanaan proyek ini, dari sudut pandang desain jaringan dan estetika infrastruktur suatu kota akan mampu mempersiapkan Kota Semarang menuju *smart city* yang mendukung pembangunan ekonomi digital. Beberapa hal yang signifikan telah dicapai oleh Perseroan hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Palapa Ring Barat pada bulan Maret tahun 2018 sudah mulai beroperasi;
2. Palapa Ring Timur pada bulan Agustus tahun 2019 sudah mulai beroperasi; dan
3. Penandatanganan Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi antara Perseroan melalui KSO BPS-MORATELINDO dengan Pemerintah Kota Semarang.
4. Pengembangan *Fiber To The Home* (FTTH) ke kota-kota baru seperti Jambi, Bandung, Semarang serta pengembangan FTTX ke kota baru seperti Kupang dan Labuan Bajo.

B. KEGIATAN USAHA

Perseroan adalah Penyedia Akses Jaringan (NAP) dan Penyedia Layanan Internet (ISP) yang berpengalaman sejak tahun 2000 dan sudah memiliki pelanggan di berbagai segmen termasuk *Telco*, ISP, Pemerintah, Perusahaan dan Residential. Perseroan juga merupakan salah satu penyedia Jaringan *Fiber Optic Backbone* yang terbesar di Indonesia, cakupan layanan domestik Moratelindo tersebar luas di sepanjang Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara hingga Papua, dengan interkoneksi ke Singapura sebagai Cakupan Layanan Internasional.

Untuk memperkuat hubungan internasional ke Singapura, Perseroan membangun Moratelindo Internasional Cable-sistem One (MIC-1) dengan panjang sekitar 70 km di stasiun docking Changi dan Batam. MIC-1 adalah kabel bawah laut serat optik *repeaterless linear* (koneksi langsung di bawah laut) yang menghubungkan Singapura dan Pulau Batam.

Perseroan juga didukung infrastruktur fiber optik *backbone* bawah laut yang kuat di mana menghubungkan Batam – Dumai –Malaka (BDM), dengan 2 kabel bawah laut dari Singapura ke Batam, dan tiga sistem kabel dari Batam ke Jakarta. Diikuti dengan pengembangan terbaru dari kabel serat optik bawah laut internasional dari Jakarta – Bangka – Bintan & Singapore (B3JS) sepanjang 1.398,31 Km dengan kapasitas 400 Gbps.

Di tahun 2014, Moratelindo juga kembali membentuk jaringan untuk mengakses Jambi dan Batam (Jiba) sepanjang 304 Km dengan kapasitas 160 GBps. Melalui jaringan ini, Perseroan dapat memberikan akses ke koneksi internet kecepatan tinggi yang handal.

Pada saat Prospektus Ringkas ini di terbitkan, kegiatan usaha utama yang dijalankan saat ini oleh Perseroan adalah bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, jasa interkoneksi internet (NAP).

Berikut adalah uraian umum untuk masing-masing segmen usaha/jasa yang di tawarkan Perseroan:

1. Konektivitas

   Suatu layanan sewa kapasitas jaringan (sewa link) yang menghubungkan suatu node ke node tujuan lainnya baik lokal maupun international yang dipergunakan oleh Perusahaan *Telco*, ISP maupun Pelanggan *Enterprise*.
2. Jasa Internet

   Suatu layanan koneksi dari pelanggan ke Internet Global dengan jalur koneksi yang bersifat *Dedicated* yang dipergunakan oleh pelanggan ISP, Pelanggan Enterprise maupun yang bersifat Broradband (Burstable) untuk pelanggan Enterprise dan Retail.
3. Jasa Pusat Data

   Suatu layanan Pusat Data yang tersedia di 6 Data Center Moratelindo (Jakarta, Batam, Medan, Palembang, Surabaya dan Denpasar) untuk kebutuhan Perusahaan *Telco*, ISP maupun Enterprise untuk sewa Rack dan fasilitas2 di Data Center.
4. Solusi Nilai Tambah

   Suatu layanan Nilai Tambah yang menjadi bagian Total Solusi yang disiapkan Moratelindo kepada seluruh pelanggan-pelanggan.
5. Infrastruktur

   Suatu layanan dengan pemanfaatan infrastruktur yang telah dimiliki atai telah dibangun oleh Moratelindo untuk dapat dimanfaatkan oleh Pelanggan-pelanggan baik Operator *Telco* dan ISP dengan skema sewa fasilitas infrastruktur, sehingga dapat menghemat biaya investasi dan waktu dalam penggunaan fasilitas infrastruktur tersebut.

PROYEK PALAPA RING

Proyek Palapa Ring merupakan proyek antara pemerintah dan badan usaha yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia yang bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia. Proyek ini bertujuan untuk menghubungkan seluruh kabupaten/kota baik di wilayah komersial maupun non- komersial. Melalui proyek serat optik Palapa Ring, diperkirakan akan terjadi lonjakan kebutuhan trafik khususnya ke dan dari wilayah yang saat ini belum terjangkau oleh operator telekomunikasi. Proyek Palapa Ring mengintegrasikan jaringan yang sudah ada dengan jaringan baru. Jaringan yang direncanakan tersebut akan menjadi tumpuan semua penyelenggara telekomunikasi dan pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia dan terintegrasi dengan jaringan yang telah dimiliki oleh penyelenggara telekomunikasi. Akselerasi pertumbuhan dan pemerataan pembangunan sosial ekonomi melalui ketersediaan infrastruktur jaringan telekomunikasi berkapasitas besar yang terpadu dapat memberikan jaminan kualitas internet dan komunikasi yang berkualitas tinggi, aman dan murah. Perseroan memperoleh mandat untuk mengerjakan proyek Palapa Ring Paket Barat dan Palapa Ring Paket Timur.

Saat ini Palapa Ring Paket Barat sudah beroperasi sejak bulan Maret tahun 2018. Sedangkan, proyek Palapa Ring Paket Timur sudah beroperasi pada bulan Agustus tahun 2019. Dengan demikian, pada saat ini seluruh proyek Palapa Ring yang dimandatkan oleh pemerintah sudah aktif beroperasi.

Pendanaan untuk kedua proyek tersebut seluruhnya telah diperoleh melalui perbankan. Pendanaan tersebut mendapatkan jaminan lewat skema *availability payment* (AP) dengan kontrak proyek selama 15 tahun. Skema AP diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 190/PMK.08/2015 yang mana merupakan pembayaran secara berkala selama masa konsesi berdasarkan pada ketersediaan layanan infrastruktur yang telah dibangun oleh badan usaha. Komponen biaya yang dapat dibayarkan oleh AP adalah biaya modal, biaya operasional, dan keuntungan wajar yang diinginkan oleh badan usaha. Dengan skema ini risiko permintaan (*demand risk*) dari tersedianya layanan infrastruktur akan ditanggung sepenuhnya oleh Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) yaitu Kementerian Kominfo. Dengan diambilnya risiko tersebut, badan usaha mendapat kepastian pengembalian investasi jika dapat mencapai kriteria layanan sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kerjasama.

Proyek Palapa Ring Paket Barat menelan dana AP sekitar 3,48 triliun Rupiah, sedangkan proyek Palapa Ring Paket Timur sebanyak Rp14,06 triliun. Adapun sumber dana AP diperoleh dari Universal Service Obligation (USO) di bawah Kementerian Kominfo. Badan Usaha Pelaksana (BUP) dalam hal ini PT Palapa Ring Barat untuk Proyek Palapa Ring Paket Barat dan PT Palapa Timur Telematika untuk Proyek Palapa Ring Paket Timur menerima AP secara bulanan selama 15 Tahun dimana pembayaran AP tersebut dijamin oleh PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII).

Kedua proyek ini juga mendapatkan jaminan dari PII karena termasuk ke dalam 19 sektor infrastruktur ekonomi dan sosial, salah satunya adalah sektor telekomunikasi. Penjaminan berlangsung selama 12 tahun atas kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, antara lain batalnya proyek dari pemerintah serta risiko-risiko lainnya.

- **PROYEK PALAPA RING PAKET BARAT**

Proyek Palapa Ring Paket Barat merupakan proyek pembangunan infrastruktur jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional Indonesia bagian Barat yang ditujukan demi pemerataan akses pitalebar (*broadband*). Proyek Palapa Ring Paket Barat dimenangkan oleh konsorsium Moratelindo – PT Kestroden Triasmitra yang dinyatakan secara resmi oleh Kementerian Kominfo pada 22 Januari 2016. Perseroan sebagai pemimpin konsorsium membentuk anak usaha, yaitu PT Palapa Ring Barat (PRB), yang berfokus menjalankan proyek ini. PRB melakukan penandatanganan kerjasama kredit investasi dengan Bank Mandiri.

Pemasangan kabel serat optik bawah laut dalam proyek Palapa Ring Paket Barat telah dimulai pada Agustus 2016 dan sudah menjangkau Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (hingga kepulauan Natuna) dengan total panjang kabel serat optic 2.131 km. Saat ini proyek Palapa Ring Paket Barat sudah beroperasi sejak bulan Maret tahun 2018 dan memasuki tahap komersial dimana Perseroan telah mendapatkan availability payment selama +/ 4 tahun sejak tahun 2018.

Pekerjaan proyek Palapa Ring Paket Barat meliputi segmen Tanjung Bembam Batam – Tarempa; segmen Tarempa – Ranai; segmen Ranai – Singkawang; dan segmen Sekanah Daik Lingga – UQJ Bintan Tanjung Bembam. Tahap kedua adalah pembangunan kabel serat optik bawah laut dari Batam – Karimun – Tebing Tinggi – Bengkalis – Siak serta segmen Daik Lingga – Kuala Tungkal.

- **PROYEK PALAPA RING PAKET TIMUR**

Proyek Palapa Ring Paket Timur merupakan proyek pembangunan infrastruktur jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional Indonesia bagian Timur yang ditujukan demi pemerataan akses pitalebar (*broadband*). Proyek ini dimenangkan oleh konsorsium Moratelindo - PT Inti Bangun Sejahtera- PT Smart Telecom. Perseroan membentuk anak usaha, yaitu PT Palapa Timur Telematika (PTT), yang berfokus menjalankan proyek ini. Perjanjian Kerjasama proyek Palapa Ring Paket Timur diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan PT. Palapa Timur Telematika Nomor: 1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 dan Nomor: 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 tanggal 29 September 2016, tentang Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Timur, yang dibuat antara Kementerian Kominfo dan PTT, sebagaimana diubah beberapa kali dan terakhir berdasarkan Amandemen Ketujuh Perjanjian Kerjasama No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 tanggal 22 November 2019.

Indonesia Timur memiliki sumber daya alam yang sangat kaya, namun karena masih minimnya infrastruktur telekomunikasi di wilayah ini, membuatnya tertinggal dibandingkan dengan wilayah lainnya seperti bagian Barat dan Tengah. Dengan adanya program ini diharapkan Indonesia bagian Timur dapat mengejar perkembangan infrastruktur telekomunikasi, sehingga tidak ada lagi akses internet yang lambat dan mahal, dan kebutuhan konektivitas data dapat terpenuhi dengan baik. Diharapkan ini juga menjadi langkah dalam mempercepat pembangunan dan pemerataan ekonomi di wilayah tersebut.

Pendanaan untuk proyek ini berasal dari sindikasi beberapa bank dengan *lead arranger* Bank BNI. Proyek Palapa Ring Paket Timur direncanakan dapat menjangkau 514 kabupaten yang tersebar dan menjangkau wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Papua dan Papua Barat. Total panjang jaringan *Submarine Cable* sepanjang 4.557 Km dan Inland Cable sepanjang 2.446 Km serta 52 *microwave links*. Pada Agustus 2019, PTT telah menyelesaikan pembangunan proyek Palapa Ring Paket Timur dan memasuki tahap operasi dan komersial.

Beroperasinya proyek Palapa Ring Timur berpotensi menghasilkan *revenue* sebesar 14,06 triliun Rupiah selama masa konsesi 15 tahun.

PROYEK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PASIF TELEKOMUNIKASI DI WILAYAH KOTA SEMARANG

Setelah sukses melaksanakan proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur yang keduanya merupakan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat, Perseroan melalui KSO BPS MORATELINDO yang merupakan joint operation dibentuk pada tanggal 6 Desember 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS") berdasarkan hasil seleksi mitra kerja sama operasi Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh BPS, berhasil kembali memperoleh kepercayaan Pemerintah Kota Semarang untuk bekerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang dengan berdasarkan Amandemen Perjanjian Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi No. 25 Tanggal 14 September 2020, dimana pada fase pertama diawali pada pembangunan di 8 ruas jalan prioritas kota semarang dengan total panjang jaringan 25km dan 7 Menara Telekomunikasi Selular.

Kerja Sama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi Kota Semarang merupakan proyek pembangunan pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan U-ditch (saluran dari beton bertulang dengan bentuk penampang huruf "U") dan/atau Makroduct (saluran pipa HDPE High-density polyethylene) bersama yang digunakan untuk penempatan kabel serat optik oleh para operator telekomunikasi sehingga tidak terdapat lagi kabel-kabel serat optik udara melaui tiang-tiang dan menara telekomunikasi selular yang akan digunakan oleh para operator telekomunikasi, serta fasilitas dan perangkat pendukungnya. Melalui proyek ini, KSO BPS-MORATELINDO akan melaksanakan pembangunan pekerjaan ducting bersama dan menara telekomunikasi selular dengan perkiraan sepanjang 506.064 meter U-ditch dan/atau Makroduct di ruas jalan milik pemerintah kota Semarang berdasarkan Lampiran 1 Perjanjian Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi No. 30 Tanggal 31 Januari 2020 yang mana diawali pada ruas-ruas jalan prioritas di kota Semarang yakni Jalan MT Haryono, Jalan Ahmad Yani, Jalan Pahlawan, Jalan Pandanaran, Jalan Bunderan Simpang Lima, Jalan Gajah Mada, Jalan Imam Bonjol, dan Jalan Pemuda.

Pola Kerjasama Pemerintah Kota Semarang dan KSO BPS-MORATELINDO didasarkan pada Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga (KSDPK) dalam hal penyediaan Pelayanan Publik, dengan periode kerja sama selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak Tanggal Operasional Komersial. Sebagai bentuk pengembalian investasi, KSO BPS-MORATELINDO akan menyewakan Aset Proyek ke operator-operator telekomunikasi selama 20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial.

KEKUATAN PERSEROAN

1. Salah satu penyedia infrastruktur dan jaringan telekomunikasi swasta terbesar di Indonesia, beroperasi dalam salah satu perekonomian dengan pertumbuhan terpesat dengan pasar telekomunikasi yang menarik.
2. Pemain inti dalam masa depan digital Indonesia, dengan rekam jejak terbukti dalam mengembangkan infrastruktur digital Indonesia.
3. Penawaran layanan yang komprehensif, menggabungkan teknologi canggih dan terdepan untuk mencapai keandalan dan kinerja tinggi.
4. Basis klien multinasional terkemuka yang terdiversifikasi, mulai dari operator telekomunikasi hingga penyedia layanan media *Over-the-Top*.
5. Rekam jejak yang telah terbukti dalam menghasilkan kinerja keuangan yang kuat.
6. Tim manajemen berpengalaman yang terdiri dari ahli industri dengan beragam kompetensi.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Mirawati Sensi Idris *(An Independent Member of Moore Global Network Limited)*
Konsultan Hukum : Makes and Partners
Notaris : Aulia Taufani, SH.
Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 angka 1 *juncto* angka 23 UUPM, maka para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Sucor Sekuritas.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id).

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui perusahaan efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perseroan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

   a) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   b) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   c) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik;

c. Melalui perusahaan efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perseroan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perseroan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Annggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan tersebut dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
c. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
d. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Selain itu, sesuai dengan POJK No. 41/2020, Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
   d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekterlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
   e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
   f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
   g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
   h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
   i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan. Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

6. Harga Dan Jumlah Efek

Sebanyak-banyaknya 2.610.486.000 (dua miliar enam ratus sepuluh juta empat ratus delapan puluh enam ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 11,00% (sebelas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran Rp368,- (tiga ratus enam puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp396,- (tiga ratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp1.033.752.456.000,- (satu triliun tiga puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu Rupiah).

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu 29 Juli 2022 – 2 Agustus 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 29 Juli 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 1 Agustus 2022	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 2 Agustus 2022	00.00 WIB – 12.00 WIB

8. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme penjatahan terpusat, dan penjatahan pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana Pembayaran akan di debet langsung pada sub rekening efek 004 masing – masing investor pada akhir masa Penawaran Umum Perdana Saham saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam sub rekening efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

9. Tanggal Penjatahan

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT BNI Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat (*pooling*). Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 2 Agustus 2022.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15 /2020.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel dibawah ini.

Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥25x
(IPO ≤ Rp250 Miliar)	Min. (15% atau Rp20 M)	17,5%	20%	25%
(Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar)	Min. (10% atau Rp37,5 M)	12,5%	15%	20%
(Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun)	Min. (7,5% atau Rp50 M)	10%	12,5%	17,5%
(IPO > 1 Triliun)	Min. (2,5% atau Rp75 M)	5%	7,5%	12,5%

Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana target dihimpun sebanyak-banyaknya Rp1.033.752.456.000,- (satu triliun tiga puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh enam ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 2,5% (dua koma lima persen) atau minimum sejumlah Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar) mana yang lebih tinggi.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

I. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 5% (lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
II. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
III. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk Porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

Adapun jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka prosedur penjatahan sisa efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

a. Dalam hal setelah mengecualikan pemesanan efek dari:
   (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan penawaran umum,
   (ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan, atau
   (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupaan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga,
   (iv) pemesan mengadakan persetujuan dengan Pihak lain mana pun, untuk membeli Efek dalam Penawaran Umum dimaksud dengan cara apa pun, baik langsung atau tidak langsung, yang mengakibatkan Pihak pemodal lain menjadi pemilik manfaat (*beneficial owner*), dan terdapat sisa efek yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
      I. Pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan.
      II. Dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa efek, maka sisa efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang dikecualikan.

Apabila jumlah saham yang dipesan tidak mencapai total Saham Yang Ditawarkan, sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada pihak-pihak yang dikecualikan sebagaimana disebutkan di poin a.(i), a.(ii) dan a.(iii) di atas dengan memperhatikan ketentuan penjatahan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No. 41/2020 (yang mungkin mengakibatkan sebagian besar dari Saham Yang Ditawarkan akan dialokasikan kepada pihak-pihak tersebut).

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-17/PM/2004 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id. Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu 29 Juli 2022 – 2 Agustus 2022.

PARTISIPAN ADMIN
PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Tel.: (021) 8067 3000 Fax.: (021) 2788 9288
Email : ib@sucorsekuritas.com Website: www.sucorsekuritas.com

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910, Indonesia
Tel.: (62 21) 2554 3946
Fax.: (62 21) 5793 6934
Email : ibdiv@bnisekuritas.co.id
Website: www.bnisekuritas.co.id

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Tel.: (021) 8067 3000
Fax.: (021) 2788 9288
Email : ib@sucorsekuritas.com
Website: www.sucorsekuritas.com